

PENINGKATAN PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN MENGUNAKAN METODE QUR'ANI SIDOGIRI

M.Makhrus Ali¹, Solehati², Faizah Qurotul Ahyun³

¹ STAI Ibnu Rusyd Kotabumi Lampung, Indonesia

² Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, Indonesia

³ Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, Indonesia

Email: muhammadali2518@gmail.com

E-ISSN: 3063-8313

Received: January 2025

Accepted: January 2025

Published: February 2025

Abstract :

The purpose of this research is to find out how far students learn the Qur'an, the most important thing is in understanding and studying the Qur'an using the Sidogiri Qur'ani method and in memorizing the Qur'an properly and correctly. In applying the sidogiri Qur'ani method here the author uses the students at the Tahfidz At-Taqwa 2 House, totaling 11 students as the main object of this study, so that they can find out more about the process and developmet of these students. In studying and memorizing the Qur'an properly and correctly. Reading and memorizing the Qur'an is not just reading, but also being able to understand and understand the meaning and content of the Qur'an. And it must be precise and correct both in terms of pronounciation, makharijul letter, and also the tajwid. The Sidogiri Al-Qur'an method is not just an ordinary method, but in this method it is explained in more detail how to pronounce hijaiyah letters properly and correctly. As well as being taught about the various types of tajwid and given examples and how to differentiate them. And also the Sidogiri Qur'an method is more inclined to rhythm, so that in this method there is a rhythm that makes the students more interested in learning the koran. In memorizing the Al-Qur'an students are more enthusiastic in memorizing the verses of the Al-Qur'an, because according to students this method makes it easier to remember and lear the Al-Qur'an.

Keywords : *Sidogiri Qur'anic method and ability to read the Al-Qur'an*

Abstrak :

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana santri atau peserta didik mempelajari Al-Qur'an, yang terpenting dalam memahami dan mempelajari Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qur'ani Sidogiri dan dalam menghafalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dalam penerapan metode Qur'ani Sidogiri ini disini penulis menggunakan para santri di Rumah Tahfidz At-Taqwa 2 ini yang berjumlah 11 santri sebagai obyek utama dalam penelitian ini, guna untuk mengetahui lebih dalam lagi proses dan perkembangan para santri dalam mempelajari dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar. Membaca serta menghafal Al-Qur'an tidak hanya sekedar membaca saja, namun juga dapat mengerti dan memahami makna serta isi kandungan dari Al-Qur'an. Serta harus tepat dan benar baik dari segi lafadz, makharijul huruf, dan juga tajwidnya. Pada metode Qur'ani Sidogiri ini tidak hanya sekedar metode biasa, namun dalam metode ini dijelaskan lebih rinci bagaimana cara pelafalan atau pengucapan huruf hijaiyah dengan baik dan benar. Serta di ajarkan tentang macam-macam tajwid dan diberikan contoh dan bagaimana cara membedakannya. Dan juga dalam metode Qur'ani Sidogiri ini lebih cenderung pada irama, jadi dalam metode ini ada iramanya yang sehingga membuat para santriwan dan santriwati lebih tertarik lagi untuk belajar al-quran. Dalam menghafalkan al-quran pun para santri lebih semangat dalam menghafal ayat-ayat dalam al-quran, karena menurut para santri dengan adanya metode ini lebih memudahkan dalam mengingat dan mempelajari al-quran.



Kata kunci : Metode Qur'ani Sidogiri dan kemampuan membaca Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Pada zaman dahulu Negeri Arab hidup dalam kegelapan jahiliyah (Idris, 2019). Kerusakan merambah ke semua kehidupan, mulai dari kerusakan di bidang Aqidah, akhlak, hukum, maupun pada tatanan pada kehidupan sosial. Dengan perantara Al-Qur'an ini, maka mereka telah merubah jati diri nya. Al-Qur'an berhasil membawa mereka berpindah dari umat yang dulunya berada dalam kerusakan, kebodohan dan kejahatan menuju umat yang terangkat derajatnya samapai ke puncak kesempurnaan dan kemuliaan.

Di dalam al-qur'an berisi wahyu Allah SWT pencipta alam semesta yang di tujukan kepada umat manusia. Hal ini merupakan pesan dari Allah untuk umatnya. Karena nya al-qur'an menjadi sangat penting bagi umat manusia. Yang bertujuan sebagai pedoman agar manusia berpegang teguh pada al-qur'an, serta harus memahami isi kandungan nya (Anjani, 2023).

Seperti yang terkandung dalam firman Allah SWT :

وَ إِنَّهُ لَذِكْرٌ لَكَ وَلِقَوْمِكَ وَسَوْفَ تُسْأَلُونَ

"Dan sesungguhnya Al-Qur'an itu benar-benar adalah suatu kemuliaan besar bagimu dan bagi kaum mu dan kelak kamu akan di minta pertanggung jawaban". (Q.S. Az-Zukhruf:44).

Al-qur'an adalah kalamullah yang mengandung mu'jizat yang di turunkan kepada nabi Muhammad SAW. yang tercatat dalam mushaf-mushaf yang di beri jilid yang di salin dengan jalan mutawatir yang membacanya bernilai ibadah (Mufid, 2017).

Al-qur'an merupakan firman Allah yang di turunkan kepada nabi Muhammad melalui perantara malaikat Jibril. Dan mempelajari al-qur'an bisa dengan menulis dan membaca. Membaca al-qur'an memiliki peraturan-peraturan tertentu yang harus diperhatikan seperti tajwid, makhorijul huruf dan harakat. Allah juga memerintahkan membaca al-qur'an secara perlahan.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS.Al-Muzammil ayat 73:4 :

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرِئِيلِ الْقُرْآنِ تَرْتِيلاً [3]

Artinya : " Dan bacalah Al-Qur'an dengan perlahan-lahan".

Kenapa kita dianjurkan untuk membaca al-qur'an secara tartil ? yaitu supaya kita bisa meresapi kandungan dalam al-qur'an serta apa yang sudah dijelaskan dalam al-qur'an dapat membekas atau mempengaruhi jiwa.

Kita mempelajari al-quran merupakan bagian dari belajar bahasa arab, karena al-quran diturunkandalam bahasa arab. Pembelajaran al-quran juga harus menggunakan metode pembelajaran bahasa arab, namun hingga saat ini pembelajaran al-quran seolah terpisah dari bahasa arab, sehingga banyak versi buku pendidikan al-quran yang mengabaikan metode pembelajaran bahasa arab. Untuk mengatasi permasalahan santri yang tidak bisa membaca al-quran, guru atau ustad pendidikan agama islam harus mencari solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan ini. Khususnya dalam pembelajaran al-quran ini agar lebih menarik bagi siswa yaitu dengan menggunakan metode yang cocok untuk masalah ini. Dengan demikian minat santri atau peserta didik

untuk mempelajari al-quran lebih besar dan lebih bersemangat lagi. Sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan maksimal.

Dari sini dapat kita pahami bahwa bagi setiap individu itu wajib untuk memiliki kemampuan dalam membaca al-qur'an selain membaca juga harus faham akan isi dan kandungan ayat-ayat al-qur'an (Mokhammad Rifa'i, Syaifallah, 2018).

Banyak sekali metode-metode membaca al-qur'an dizaman yang sudah berkembang pesat ini. Yang mana tujuan dari banyaknya macam-macam metode ini, guna untuk mempermudah masyarakat belajar membaca al-qur'an dengan baik dan benar. Dengan adanya bermacam-macam variasi metode membaca al-qur'an ini, dapat meningkatkan semangat anak untuk lebih giat lagi dalam belajar serta menghafal al-qur'an. Sebagaimana yang telah kita ketahui bersama bahwa anak-anak itu mudah jenuh dan akan malas ketika yang dipejari hanya itu-itu saja. Dan sudah menjadi tabiat nya manusia itu selalu menyukai hal-hal atau sesuatu yang baru. Diantara metode-metode tersebut yakni metode qiroati, metode tartil, iqro', annahdliyah, al-barqy, dan qur'ani sidogiri (Studi et al., 2023).

Penerapan Metode Qur'ani Sidogiri dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di Rumah Tahfidz At-Taqwa 2 Probolinggo yaitu dengan menyusun target yang harus dicapai oleh santri. Adapun target yang harus dicapai oleh santri di Rumah Tahfidz At-Taqwa 2 Wonomerto Probolinggo dalam membaca al-Qur'an adalah, santri diharapkan mampu membaca al-Qur'an dengan tartil sesuai dengan makhoriul huruf dan kaidah tajwid. Pada Metode Qur'ani Sidogiri ini juga mempunyai beberapa tujuan yang hendak dicapai pada setiap jilidnya, yakni mulai dari jilid 1 sampai dengan jilid 5. Dan juga dengan melakukan beberapa evaluasi santri mulai dari evaluasi ketika proses kegiatan belajar mengajar yang menggunakan media buku prestasi santri, evaluasi kenaikan jilid sampai dengan evaluasi ujian tashih (Arjoso, 2006).

Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an merupakan salah satu bagian penting dalam pendidikan Islam karena menghafal Al-Qur'an bukan hanya kegiatan akademik, tetapi juga ibadah dan sarana pembentukan karakter. Al-Qur'an memiliki kedudukan mulia sebagai petunjuk hidup umat manusia, sehingga kemampuan membaca dan menghafalnya secara benar menjadi kewajiban bagi setiap muslim. Dalam proses tahfidz, kemampuan membaca dengan tartil dan memahami kaidah tajwid menjadi fondasi utama sebelum mencapai kemampuan menghafal secara optimal. Perintah Allah SWT dalam Al-Qur'an agar membacanya secara perlahan dan tartil menunjukkan bahwa proses membaca dan menghafal harus dilakukan dengan penuh ketelitian dan kesadaran agar makna ayat dapat terserap dan tertanam dalam jiwa penghafalnya.

Pada kenyataannya, proses pembelajaran tahfidz di berbagai lembaga pendidikan menghadapi banyak tantangan, terutama terkait kemampuan dasar membaca Al-Qur'an peserta didik yang masih rendah. Banyak santri yang langsung diarahkan menghafal sebelum menguasai makharijul huruf, tajwid,

dan kelancaran bacaannya, sehingga berdampak pada kualitas hafalan yang kurang baik. Selain itu, metode pembelajaran yang monoton sering membuat santri cepat merasa bosan dan kehilangan motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode pembelajaran yang sistematis, terstruktur, dan mampu meningkatkan minat serta kemampuan santri dalam membaca sekaligus menghafal Al-Qur'an secara benar dan berkelanjutan.

Metode Qur'ani Sidogiri merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang berkembang dan banyak digunakan pada lembaga pendidikan Islam di Indonesia, terutama pesantren. Metode ini tidak hanya dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil sesuai kaidah tajwid, tetapi juga mendukung efektivitas pembelajaran tahfidz melalui tahapan jilid yang sistematis, target capaian yang jelas, dan evaluasi berkelanjutan seperti tashih dan kenaikan level. Dengan penerapan metode ini, diharapkan proses tahfidz dapat berlangsung lebih terarah, efektif, dan menarik bagi santri. Oleh karena itu, penelitian mengenai peningkatan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an menggunakan Metode Qur'ani Sidogiri menjadi penting untuk mengetahui efektivitas, kelebihan, serta kendala yang muncul dalam pelaksanaannya di lembaga pendidikan, khususnya Rumah Tahfidz atau pesantren modern.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian disini penulis perlu menggunakan metode untuk pengumpulan data yaitu dengan menggunakan metode PTK (Classroom Action Research) (Sri Astutik et al., 2021), Yang dimaksud PTK disini yaitu berupa penelitian yang berupa penerapan suatu tindakan didalam kondisi dan kondisi didalam kelas, serta memberi solusi akan kendala yang dihadapi agar mendapatkan hasil yang lebih baik (Nasirun et al., 2021). Disini penulis melakukan penelitian pada 11 santri di Rumah Tahfidz At-Taqwa 2. Untuk mengetahui sejauh mana santri mempelajari dan menghafal Al-Qur'an menggunakan metode Qur'ani Sidogiri, serta menganalisis dari hasil pembelajaran yang sudah diterima santri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pra Siklus

Disini penulis sudah mulai menyusun perencanaan penelitian pada tempat yang sudah kami rencanakan sebelumnya. Adapun perencanaan penelitian sebagai berikut :

1. Pertama penulis melakukan perencana terlebih dahulu
2. Kemudian melaksanakan rencana yang sudah tersusun

Tabel I Persentase hasil Evaluasi Pra Siklus

Kategori	Jumlah siswa	Rentang nilai	persentase	Lancar/kurang lancar
Baik sekali	1	90-100	9,09%	L

Baik	6	70-89	54,55%	L
Cukup	4	50-69	36,36%	KL
Kurang	0	30-49	0	
jumlah	11		100%	

3. Observasi

Pada tahapan ini dapat kita lihat bahwa santri belum seluruhnya mendapatkan nilai yang tuntas atau sudah lancar. Dikarenakan santri belum sepenuhnya memahami metode Qur'ani Sidogiri ini, tapi secara keseluruhan hasil dari penelitian pra siklus ini cukup baik.

4. Kemudian melakukan refleksi pembelajaran

Dapat kita lihat dari hasil pemaparan dari hasil belajar diatas bahwa dapat disimpulkan 1 santri dengan persentase 9,09% dan 6 santri dengan persentase 54,55% dinyatakan **Lancar**. Serta 4 santri dengan persentase 36,36% dinyatakan **Kurang Lancar**. Adanya metode Qur'ani Sidogiri ini sangat cocok diterapkan di Rumah Tahfidz At-Taqwa 2 Probolinggo, karena para santri menyukai metode ini walaupun ada sebagian santri yang belum **Lancar**. Penulis akan lebih memaksimalkan lagi metode ini agar semua santri dapat nilai yang **Lancar** semua.

Siklus 1

1. Perencanaan (Planning)

- Pertama disini penulis merencanakan penelitian tindakan, yaitu memilih jilid dan menjadikan santri sebagai sampel yang akan diuji nanti
- Menetapkan waktu penelitian, serta menyiapkan materi terkait yang akan disampaikan
- Menyiapkan alat atau bahan yang perlu digunakan dalam memperagakan materi

2. Pelaksanaan (Acting)

- Pertama kita perlu membuka kegiatan dulu dengan salam dan sapaan manis
- Menjelaskan materi yang sudah disiapkan dan juga melakukan kegiatan lainnya yang sudah disiapkan
- Penyelesaian dari rangkaian kegiatan, menyimpulkan dan juga penutup

Tabel III Persentase hasil Evaluasi siklus 1

Kategori	Jumlah siswa	Rentang nilai	persentase	Lancar/kurang lancar
Baik sekali	2	90-100	18,18%	L
Baik	7	70-89	63,63%	L

Cukup	2	50-69	18,18%	KL
Kurang	0	30-49	0	0
jumlah	11		100%	

d. Observasi

Setelah melakukan observasi dalam siklus ini yang dimana merupakan metode penelitian yang terakhir dalam kegiatan penelitian kami. Dan dapat kita lihat dari hasil penilaian diatas bahwa perkembangan dan pemahaman santri sangat meningkat. Hal tersebut merupakan upaya dari semangat santri untuk belajar serta bantuan dari dari pembimbing atau ustad dan ustdzah yang turut membantu membimbing santri. Santri juga dapat memberikan contoh bacaan ayat yang ada di dalam Al-Qur'an menggunakan metode Qur'ani Sidogiri ini, serta mampu menggunakan metode ini dalam menghafalkan Al-Qur'an.

e. Serta yang terakhir melakukan refleksi berdasarkan hasil dari refleksi siklus yang sudah dilaksanakan.

Dari hasil persentase diatas dapat disimpulkan bahwa ada 9 santri atau 81,81% dinyatakan Tuntas atau Lancas. Sedangkan ada 2 santri atau 18,18% dinyatakan belum tuntas atau Kurang Lancar. Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwasannya sebagian besar santri sudah mampu menerima dan merapkan metode Qur'ani Sidogiri ini dengan sangat baik. Jadi kedepannya bagi pendidik atau pengurus yang ada di Rumah Tahfidz At-Taqwa 2 ini perlu meningkatkan lagi pembelajaran metode ini.

Tabel V Persentase Perbandingan Hasil Belajar Santri Pada Pra Siklus dan Siklus I

kategori	Pra Siklus		Siklus 1	
	jumlah siswa	persentase	jumlah siswa	persentase
Baik Sekali	1	9,09%	2	18,18%
Baik	6	54,55%	7	63,63%
Cukup	4	36,36%	2	18,18%
Kurang	0	0	0	0
Jumlah	11	100%	11	100%

Dengan melakukan pembelajaran metode Qur'ani Sidogiri di Rumah Tahfidz At-Taqwa 2 dengan konsisten dan efektif maka hasil dari pembelajarannya akan terlihat begitu cepat. Karna santri juga aktif dalam pembelajaran dan praktiknya, sehingga dengan adanya metode baru ini dapat diterima dengan baik oleh santri. Bagi santri santri dan bagi pendidik dengan adanya metode ini pembelajaran belajar mengaji lebih efektif dan

menyenangkan karna berirama.

Dalam menerapkan metode Qur'ani Sidogiri ini penulis juga dibantu oleh Ustad yang kebetulan juga mengajar tentang metode ini, guna untuk memberikan evaluasi terkait siklus untuk mengetahui sejauh mana para santri faham dan mengerti dalam pembelajaran metode Qur'ani Sidogiri ini.

KESIMPULAN

Hasil penelitian pada Siklus dan Metode Qur'ani Sidogiri

Dari hasil penelitian yang sudah dijelaskan diatas dapat kita simpulkan bahwa penerapan metode Qur'ani Sidogiri di Rumah Tahfidz At-Taqwa 2 Probolinggo menunjukkan hasil yang baik dan mudah dipahami oleh santriwan dan santriwati. Walaupun dapat dikatakan bahwa penggunaan metode ini dapat dikatakan masih baru, tapi para santri dapat melakukan timbal balik yang baik. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian sabtri yang sudah lancar dalam pembelajaran metode Qur'ani Sidogiri ini yaitu ada 9 santri atau 81,81% yang sudah Lancar dan ada 2 santri yang sudah sampai pada Ghorib, serta 2 santri atau 18.18% yang Kurang Lancar.

Menurut santri dengan adanya Metode Qur'ani Sidogiri ini lebih mudah dan menyenangkan dalam belajar serta menghafal Al-Qur'an. Sejauh ini penulis belum melihat adanya kendala dalam pembelajaran ini, akan tetapi ada sedikit permasalahan pada hafalan santri yaitu pada saat santri menyetorkan hasil hafalannya kepada kami dan memberikan soal berupa menguji ayat sebelum yang dibacakan oleh santri, disitu santri terlihat masih bingung. Karena pada saat santri menyetor hafalan oleh ustad atau ustdzah disana tidak dites hafalan yang kemarin sudah disetor. Lalu penulis mempunyai ide untuk menguji hafalan santri dengan cara estafet, alhamdulillah dengan cara seperti itu santri dapat mengingat lagi hafalan yang kemarin.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, R. S. (2023). Al- Qur ' an Dan Hadist Sumber Hukum dan Pedoman Hidup Umat Muslim. *Jurnal Region: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(6).
- Arjoso. (2006). No Titleسلطنة عمان. *Occupational Medicine*, 53(4), 130.
- Idris, S. (2019). SEJARAH PERKEMBANGAN ILMU TAFSIR. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 3(2).
<https://doi.org/10.52266/tajdid.v3i2.294>
- Mokhamad Rifa'i, Syaifallah, M. Y. W. (2018). Implementasi Metode Qur'Ani Sidogiri Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Di Madin Nurul Huda Lebakrejo. *Al-Murabbi: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 3(2), 239-250.
- Mufid, M. (2017). ANTONIM DALAM AL QUR'AN PERSPEKTIF ALI AL-KHULI (KAJIAN SEMANTIK DALAM SURAT LUQMAN). *An-Nas*, 1(2).
<https://doi.org/10.36840/an-nas.v1i2.20>
- Nasirun, M., Indrawati, & Suprpti, A. (2021). Studi Tingkat Pemahaman Guru PAUD Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6(1).

- Sri Astutik, Subiki, & Singgih Bektiarso. (2021). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru SMAN Panarukan Situbondo. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.53621/jippmas.v1i1.5>
- Studi, P., Agama, P., & Hafid, A. N. (2023). PEMBELAJARAN METODE QUR' ANI SIDOGIRI CARA CEPAT BELAJAR MEMBACA AL-QUR' AN DI PONDOK PESANTREN DARUL ULUM ASSURUR SIDOMULYO SILO JEMBER TAHUN 2022 / 2023 PEMBELAJARAN METODE QUR' ANI SIDOGIRI CARA CEPAT BELAJAR MEMBACA AL-QUR' AN DI PONDOK PESANTREN DARUL ULUM ASSURUR.